



PEMBANGUNAN PEDESTRIAN JALAN SUROTO-KOTABARU
Diharapkan Lebih Bagus dari Malioboro

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya mulai mengerjakan jalur pedestrian di Jalan Suroto dari simpang Gramedia ke selatan hingga Stadion Kridosono. Jalur pedestrian itu pun akan menjadi wajah baru bagi penataan Kotabaru.

"Ini adalah awal dari penataan Kotabaru yang menjadi salah satu kawasan cagar budaya di Kota Yogya. Kami mendapat pesan dari Gubernur DIY agar jalur pedestrian ini lebih bagus dari Malioboro, baik dari sisi kualitas maupun pemanfaatannya," ujar Walikota Yogya, Haryadi Suyuti, di sela doa bersama dan pemotongan tumpeng dimulainya pembangunan jalur pedestrian tersebut, Selasa (26/6).

Penataan kawasan cagar budaya tersebut mengu-

nakan alokasi dana keistimewaan yang didukung oleh Pemda DIY. Tahap pertama menasar jalur di sisi sebelah barat, kemudian pada tahap kedua menata bagian tengah jalan yang selama ini dimanfaatkan sebagai taman dan banyak pohon perindang.

Haryadi mengaku, penataan tersebut merupakan kebutuhan di era kekinian. Terutama dalam mendukung perwujudan kota yang aman, tertib, dan bersih. Apalagi sepanjang Jalan Suroto di Kotabaru mampu merepresentasikan kehidupan bermasyarakat lantaran terdapat perpustakaan, toko buku, kafe dan restoran serta layanan telekomunikasi.

"Sesuai dengan kontrak, pembangunan akan selesai pada 23 Desember 2018, Sehingga saat libur akhir tahun atau Natal dan Tahun Baru, sudah bisa dinikmati hasilnya," tandasnya.

Lalin Tidak Ditutup
Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUP-KP) Kota Yogya, Agus Tri Haryono, menyebut proses pembangunan akan lebih banyak memanfaatkan waktu malam hari. Namun demikian, selama pekerjaan arus lalu lintas (lalin) di Jalan Suroto tidak akan ditutup. Pihaknya hanya memasang rambu peringatan bagi pengendara supaya lebih berhati-hati.

Langkah awal yang dikerjakan ialah membongkar bagian trotoar di sisi barat kemudian memindahkan tiang listrik, tiang telepon maupun lampu penerangan jalan umum. Dengan begitu, tro-




Ilustrasi jalur pedestrian Jalan Suroto-Kotabaru.
toar yang dulunya selebar 1,2 meter akan diperluas menjadi 2,4 meter.
"Di bawah trotoar itu akan dipasang *box culvert* seluas 80x80 centimeter untuk sarana drainase. Sedangkan di atas trotoar yang menjadi jalur pedestrian akan dilengkapi tempat duduk serta lampu dengan ornamen warna putih dan abu-abu," paparnya.
Terkait penataan tahap ke-

Pemotongan tumpeng di Jalan Suroto menandai dimulainya pembangunan jalur pedestrian.
dua yang menasar bagian tengah, menurut Agus, akan diupayakan tahun ini. Namun jika waktu cukup terbatas maka dilanjutkan tahun depan dengan menata trotoar di Jalan Jenderal Su-

KR: Istikomara KR: Antha Wahdan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005